

**KONSERVASI PREVENTIF SENJATA  
DI MUSEUM PUSAT TENTARA NASIONAL INDONESIA  
ANGKATAN DARAT (TNI AD) “DHARMA WIRATAMA”  
YOGYAKARTA**



**PENGAJIAN SENI**

**Oleh:**

**Maulana Ibrohim**

**1910164026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA dan DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

**KONSERVASI PREVENTIF SENJATA  
DI MUSEUM PUSAT TENTARA NASIONAL INDONESIA  
ANGKATAN DARAT (TNI AD) “DHARMA WIRATAMA”  
YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2023

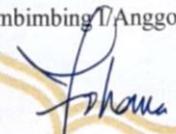
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

KONSERVASI PREVENTIF SENJATA DI MUSEUM PUSAT TENTARA NASIONAL  
ANGKATAN DARAT (TNI AD) "DHARMA WIRATAMA" YOGYAKARTA

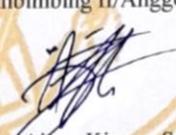
Diajukan oleh Maulana Ibrohim, NIM 1910164026, Program Studi S-1 Tata  
Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji  
Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



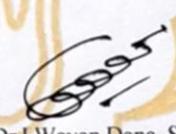
Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si  
NIP.19730205 200912 2 001

Pembimbing II/Anggota



Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn  
NIP.19890101 201803 2 001

Cognate/Anggota



Prof. Dr I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum  
NIP.19560308 197903 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi S-1 Tata Kelola  
SeniKetua/Anggota



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP.19731022 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP.19691108 199303 1 001

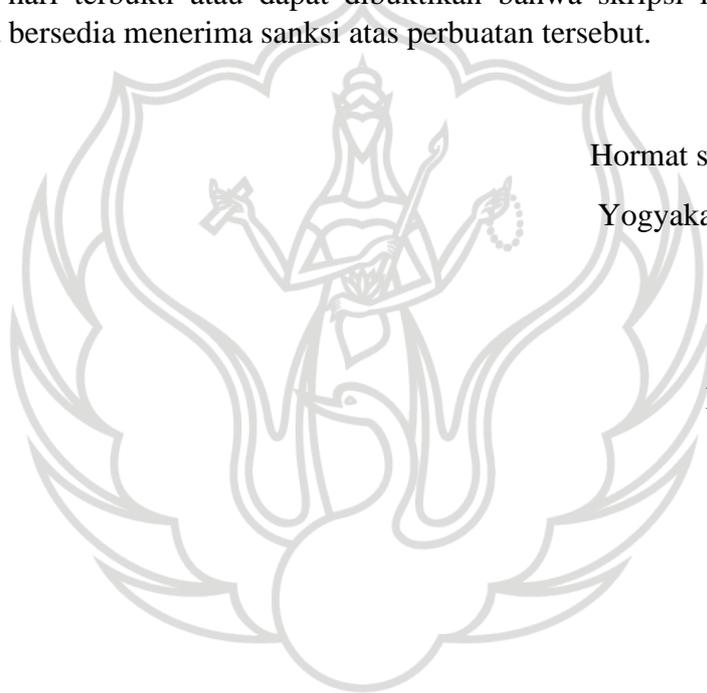
## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Ibrohim

NIM : 1910164026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Hormat saya,

Yogyakarta, 01 Juni 2023

Maulana Ibrohim



*Skripsi dibuat sebagai rasa syukur kepada Allah serta rasa terima kasih kepada orang tua tercinta berkat mereka Alhamdulillah saya dapat menuntut ilmu di kampus ini.*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada ada kata yang paling awal untuk diucapkan selain pujian bagi Allah *Azza Wa Jalla* Tuhan Semesta Alam dengan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Konservasi Preventif Senjata di Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama” Yogyakarta”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dukungan baik moril dan materil serta nasehat-nasehat yang diberikan kepada penulis oleh pihak-pihak yang ada. Oleh karena itu penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Timbul Raharjo, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Prodi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Dr I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum selaku Dosen pembimbing akademik yang turut membantu dan mengarahkan penulis selama mengikuti perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr.Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang banyak telah membantu, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing II yang banyak telah membantu, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi S1-Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Kapten Caj (K). Yanti selaku Kepala Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat “Dharma Wiratama” dan staf museum yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melakukan penelitian di museum tersebut.
8. Kedua Orang tua penulis yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan Pendidikan yang jauh dari rumah serta selalu mendukung, menyangai, mengasahi dan selalu berjuang untuk penulis sepenuh hati
9. Kakak tercinta Dian Mardiana yang lebih kurang selalu mendukung penulis.
10. Teman-teman Tata Kelola Seni Angkatan 2019 yang membantu dalam memberikan semangat dan dukung kepada penulis setiap saat.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Juni 2023

Maulana Ibrohim

## ABSTRAK

Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat “Dharma Wiratama” merupakan salah satu museum yang pengelolaannya berada dibawah naungan Angkatan Darat yang pengelolaannya dikelola oleh Museum dan Monumen Pusat Dinas Sejarah Angkatan Darat. Dengan koleksi utama yang dimiliki adalah senjata laras panjang yang digunakan oleh Angkatan Darat pada sera kemerdekaan hingga saat ini. Konservasi preventif merupakan sebuah tindakan konservasi yang dikategorikan sebagai tindakan atau kategori paling dasar. Konservasi preventif dapat dilakukan oleh staf museum tanpa harus mempelajari ilmu tersebut sampai mendalam Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tindakan atau kegiatan konservasi preventif yang dilakukan pada koleksi senjata di Museum TNI AD Dharma Wiratama. Menggunakan metode kualitatif dengan tipe studi kasus. Wawancara, observasi dan studi dokumen merupakan metode pengeumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui terdapat beberapa agen kerusakan yang terjadi di museum yaitu gaya fisik dan pencurian, polutan, kelembaban, sinar ultraviolet,serta suhu. Tindakan atau kegiatan konservasi preventif yang dilakukan oleh pihak Museum TNI AD “Dharma Wiratama”. meliputi pengamanan, pengendalian suhu, kelembaban dan pencahayaan, serta perpindahan atau pengangkutan koleksi.

Kata kunci: Konservasi preventif, Museum TNI AD “Dharma Wiratama”, senjata laras panjang

## **ABSTRACT**

*Central Museum of the Indonesian National Armed Forces “Dharma Wiratama” is one of the museums whose management is under the auspices of the Army, whose management is managed by the Central Museum and Monument of the Army History Service. With the main collection that is owned is a long-barreled weapon used by the Army in the era of independence until now. Preventive conservation is a conservation action that is categorized as the most basic action or category. Preventive conservation can be carried out by museum staff without having to study this science in depth. Therefore this study raised the theme of preventive conservation as the subject of the research. This research was conducted to find out how preventive conservation actions or activities were carried out on the weapons collection at the TNI AD “Dharma Wiratama” Museum. Using a qualitative method with a case study type. Interviews, observation and document studies are the data collection methods used in this study. The results of the research that has been done show that there are several agents of damage that occur in the museum, namely physical force and theft, pollutants, humidity, ultraviolet light, and temperature. Preventive conservation actions or activities carried out by the TNI AD “Dharma Wiratama” Museum. covering security, controlling temperature, humidity and lighting, as well as moving or transporting collections. This study also links the theory of preventive conservation action with conservation activities at the museum*

*Keywords: Preventive conservation, Museum TNI AD “Dharma Wiratama”, rifle*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metodologi Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Museum .....	12
B. Konservasi .....	14
C. Konservasi Preventif .....	15
D. Agen Kerusakan .....	18
E. Senjata .....	20
BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA.....	23
A. Penyajian Data .....	23
1. Sejarah Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .....	23
2. Koleksi Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama” .....	25
B. Pembahasan Data .....	40
1. Tahapan Penentuan Jenis Konservasi .....	40
2. Tindakan Kegiatan Konservasi Preventif.....	43
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
A. Kesimpulan.....	60

B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	66
BIODATA MAHASISWA.....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia “Dharma Wiratama” .....	23
Gambar 3. 2 Tabel pembagian benda koleksi Senjata dan Non Senjata .....	26
Gambar 3. 3 Weapon Box.....	27
Gambar 3. 4 Tank Stuart MK.1.....	28
Gambar 3. 5 Meriam Gunung .....	29
Gambar 3. 6 Senjata Mitralieuse Automatique Hotchkiss .....	30
Gambar 3. 7 Mortir 60 buatan Pusat Senjata Militer Bandung Jawa Barat .....	30
Gambar 3. 8 Senjata Penangkis Serangan Udara .....	31
Gambar 3. 9 Mortir RI .....	32
Gambar 3. 10 Pedang Klewang.....	32
Gambar 3. 11 Senapan Sten dan Granat Gombyok RI.....	33
Gambar 3. 12 Senapan Le Cal dan PM Sten Cal .....	33
Gambar 3. 13 Alat minum dan lampu yang dahulu digunakan oleh Komandan Wehrkreise III Divisi III Letnan Kolonel Soeharto pada Agresi Militer II Belanda (19 Desember 1948-1949).....	34
Gambar 3. 14 Koleksi senjata Operasi pemberontakan di Indonesia.....	34
Gambar 3. 15 Pesawat Telepon yang digunakan oleh Panglima Besar Jenderal Sudirman .....	35
Gambar 3. 16 Patung Jenderal Supriadi Panglima Tentara Keamanan Rakyat sebelum digantikan oleh Jenderal Soedirman .....	35
Gambar 3. 17 Koleksi foto-foto para Kepala Staf Angkatan Darat .....	36
Gambar 3. 18 Salah satu ruang Memorial Pahlawan .....	36
Gambar 3. 19 Seragam yang dulunya digunakan oleh Tentara Keamanan Rakyat pada era perjuangan.....	37
Gambar 3. 20 Koleksi pakaian dinas upacara atau PDU milik pahlawan Revolusi.....	38
Gambar 3. 21 Tanda Pangkat TNI AD tahun 1947-1993 .....	38
Gambar 3. 22 Ruangan storage atau penyimpanan yang dimiliki oleh Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .....	41
Gambar 3. 23 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Preservasi pada tahun 2022.....	42
Gambar 3. 24 Kegiatan konservasi di Museum TNI AD “Dharma Wiratama”.....	43
Gambar 3. 25 Kegiatan konservasi preventif pada benda koleksi museum.....	44
Gambar 3. 26 Kegiatan konservasi secara aktif oleh pihak museum.....	44
Gambar 3. 27 Kegiatan konservasi secara pasif yaitu dengan membersihkan kaca agar tidak kotor .....	45
Gambar 3. 28 Pos Jaga Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .....	46
Gambar 3. 29 Salah satu CCTV pada bagian dalam museum .....	47
Gambar 3. 30 Buku Registrasi milik Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .....	48
Gambar 3. 31 Alat Pemadam Api Ringan milik Museum TNI AD “Dharma Wiratama”.49	
Gambar 3. 32 Salah satu vitrin yang digunakan untuk memamerkan senjata api.....	50
Gambar 3. 33 Minyak senjata yang digunakan untuk membersihkan Senjata.....	52
Gambar 3. 34 Kegiatan konservasi preventif yang dilakukan oleh staf museum .....	53
Gambar 3. 35 Thermohygometer yang digunakan oleh pihak Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .....	54

Gambar 3. 36 Pendingin ruangan (AC) yang digunakan pada salah satu ruang pameran museum..... 55

Gambar 3. 37 Lampu spotlight yang digunakan museum untuk menyinari benda koleksi ..... 56

Gambar 3. 38 Surat berita Acara Peminjaman benda koleksi..... 58

Gambar 3. 39 Tempat penyimpanan (Storage) Museum TNI AD “Dharma Wiratama” .. 59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	66
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	67
Lampiran 3 Transkrip Wawancara I .....	72
Lampiran 4 Transkrip Wawancara II .....	75
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 6 Daftar Catatan Ujian TA .....	82



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki julukan sebagai kota pelajar. Kota Yogyakarta dapat dikatakan sebagai salah satu kota atau wilayah yang dulunya menjadi tempat perkembangan pendidikan di Indonesia (Sugiyanto, 2004:528). Selain terkenal sebagai Kota Pelajar, kota Yogyakarta juga memiliki keterkaitan erat dengan sejarah berdirinya Negara Indonesia. Sebab itu Yogyakarta juga dikenal dengan kota yang memiliki segudang tempat-tempat bersejarah atau peninggalan-peninggalan yang sudah ada bahkan sebelum Indonesia merdeka.

Tempat-tempat peninggalan yang dapat dikatakan bersejarah ini beberapa diantaranya dialihfungsikan menjadi museum. Museum adalah tempat yang dibuat atau didedikasikan untuk melestarikan bukti penting (sejarah) peradaban manusia dan alam (Raksapati, 2020:3). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian tentang museum yaitu Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikan kepada masyarakat.

Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama” Yogyakarta merupakan salah satu museum yang berada atau terletak di Yogyakarta dan pengelolaannya berada dibawah naungan instansi. Museum ini berisikan tentang sejarah awal berdiri Angkatan Darat hingga sumbangsih Angkatan Darat sampai tahun 2020. Museum ini memiliki jumlah koleksi sebanyak 4.300 buah koleksi dengan rincian 1.224 pucuk senjata, 1.146 butir amunisi dan 1.930 buah koleksi non senjata (Balakmusmonpus, 2021:35). Salah satu koleksi yang menonjol dan berada di Museum ini adalah senjata-senjata yang beragam jenis dan bentuk. Senjata-senjata tersebut dari senjata tradisional, pistol, senapan semi otomatis, senapan otomatis, senapan mesin, dan mortir. Beberapa koleksi senjata tersebut sudah

tidak dapat digunakan untuk menembak, hal ini sengaja dilakukan agar senjata-senjata tersebut tidak dapat disalah gunakan.

Benda koleksi-koleksi yang disajikan atau dipamerkan pada sebuah museum memerlukan kegiatan perawatan kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga tampilan dari benda koleksi tersebut agar tetap bersih, aman dan baik untuk dilihat oleh para pengunjung. Konservasi adalah tindakan yang memiliki tujuan untuk melindungi, merawat, memelihara benda koleksi dari bahaya kerusakan dan gangguan (Rozaq et al., 2019:122). Benda-benda koleksi museum memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam penanganan atau tindakan disesuaikan dengan keadaan koleksi dan tingkatan kerusakan yang ada. Tindakan preventif adalah tindakan yang bertujuan untuk memperpanjang umur suatu benda atau karya dengan cara menjaga, merawat dan pencegahan secara berkala dari faktor-faktor yang dapat menyebabkan kerusakan (Mardiah, 2018: 9).

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya diatas konservasi preventif adalah kegiatan pencegahan dan mengamankan benda koleksi agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan pada benda koleksi. Kegiatan preventif koleksi senjata ini meliputi pembersihan benda koleksi dari polutan yang menempel, menjaga warna pada benda koleksi agar tidak pudar, hingga memastikan benda koleksi dalam kondisi yang baik dan aman. Koleksi senjata pada Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat “Dharma Wiratama” ini termasuk kedalam benda koleksi utama yang dimiliki oleh museum. Seperti koleksi pada umumnya senjata-senjata ini memerlukan perhatian dalam perawatan sehari-harinya. Perawatan ini dilakukan untuk mempertahankan keadaan dari benda koleksi tersebut.

Pemilihan kegiatan konservasi preventif pada koleksi senjata di Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat “Dharma Wiratama” ini dipilih karena koleksi senjata tersebut merupakan salah satu koleksi utama yang dipamerkan di museum ini. Penelitian ini membatasi hanya dibatasi dengan memilih koleksi senjata laras. Pemilihan senjata laras dikarenakan jumlahnya yang cukup banyak dan beragam jenis dan bentuk senjata api

ringan tersebut. Terakhir penelitian konservasi preventif tentang senjata masih sedikit dilakukan, oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan konservasi preventif pada senjata dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tindakan atau kegiatan konservasi preventif yang dilakukan pada koleksi senjata di Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan proses atau tahapan konservasi preventif dilakukan pada koleksi senjata di Museum Pusat TNI Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama”.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Mahasiswa**

Untuk mengetahui bagaimana cara atau tindakan konservasi preventif pada benda koleksi senjata di Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama”.

### **2. Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi museum untuk menerapkan langkah-langkah atau konsep konservasi preventif yang sesuai untuk hasil yang maksimal.

### **3. Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat akan edukasi macam-macam jenis senjata dan cara merawat benda koleksi pada sebuah museum terutama koleksi Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama”.

## E. Tinjauan Pustaka

Skripsi oleh Adelia Amir Syam yang berjudul “Konservasi Preventif Mesin-Mesin Sandi Koleksi Museum Sandi”. Mahasiswa Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah mengetahui langkah-langkah konservasi preventif yang dilakukan oleh Museum Sandi dengan adanya keamanan, pengendalian, suhu, kelembaban, pencahayaan, perpindahan atau pengangkutan dan pengawetan. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan konservasi preventif serta metode yang penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan skripsi dengan penelitian ini adalah adalah objek yang diteliti yaitu mesin sandi dan senjata serta lokasi yang diteliti yaitu Museum Sandi dan Museum TNI AD “Dharma Wiratama”.

Skripsi oleh Mukthamar Husain yang berjudul “Konservasi Arkeologi Berbahan Perunggu Pada Koleksi Museum Kota Makassar (Studi Kasus Medallion dan Patung Ratu Wilhelmina)” Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2020. Skripsi ini secara khusus membahas akan kegiatan konservasi koleksi yang berada atau yang dilakukan di Museum Kota Makassar. Skripsi ini membahas agen kerusakan pada benda artefak yang berbahan dasar perunggu. Selain agen kerusakan pada skripsi ini juga mengidentifikasi atau menjelaskan tentang bagaimana proses konservasi yang dilakukan di museum tersebut. Persamaan pada penelitian yang dilakukan adalah tindakan konservasi preventif yang dilakukan oleh sebuah museum, perbedaan penelitian ini adalah objek yang diteliti dan metodologi yang digunakan.

Penelitian oleh Mecca Arfa pada *Jurnal Anuva* Vol, 4 No.2 2020 berjudul "Strategi Konservasi Koleksi Museum Ranggawarsita Semarang" Penelitian ini berisikan strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak Museum Ranggawarsita dalam menjaga keadaan benda koleksi yang berbahan dasar besi. Selain membahas akan kegiatan konservasi pada penelitian ini juga

membahas tentang agen kerusakan yang terjadi pada benda koleksi tersebut. Perbedaan penelitian ini adalah objek yang menjadi objek penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan, sedangkan persamaan dengan penelitian ini pembahasan mengenai kegiatan konservasi preventif pada sebuah museum.

Penelitian oleh I Ketut Setiawan dan Ida Ayu Megasuari pada *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur* Vol.6 No.1, Oktober 2012 berjudul "Konservasi Nekara Perunggu Koleksi Museum Bali". Jurnal ini menjelaskan tentang penyebab kerusakan yang terjadi pada benda koleksi nekara yang dimiliki oleh Museum Bali Denpasar. Penelitian ini menjelaskan akan metode dan teknik konservasi yang dilakukan, serta langkah-langkah pencegahan yang dilakukan oleh pihak museum. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa konservasi yang dilakukan adalah konservasi preventif dan konservasi kuratif yang dilakukan baik secara tradisional atau secara modern. Persamaan jurnal dengan penelitian ini adalah menjelaskan tentang kegiatan konservasi preventif serta metodologi yang digunakan, sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang diteliti.

Penelitian oleh M Kholid Arif Rozaq, Vicky Ferdian Saputra, dan Mikke Susanto pada *Jurnal Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta* Vol,5, No.2 Desember 2019 "Konservasi Preventif Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta". Jurnal ini berisikan tentang kegiatan konservasi preventif pada lukisan yang berada di Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta, baik dari perawatan pada lukisan hingga tindakan yang dilakukan pada lukisan-lukisan yang mengalami kerusakan. Jurnal ini juga membahas akan ruangan-ruangan pameran yang berada di museum, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di museum juga sudah sesuai dengan pedoman dasar permuseuman di Indonesia yaitu pada Peraturan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ini adalah kegiatan konservasi preventif terhadap benda koleksi pada sebuah museum. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah objek yang diteliti serta tempat penelitian yang berbeda

Jurnal dengan judul “Kepuasan Pengunjung Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama” Serta Konsep Pengembangannya” oleh Aisha Astriecia tahun 2018 yang dimuat pada *Gadjah Mada Journal Of Tourism Studies* (Vol.1 No.1 April 2018). Jurnal ini berisikan tentang tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan ketersediaan fasilitas, pelayanan, potensi pengembangan, dan permasalahan yang terdapat di museum ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan data dianalisis dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sedangkan data kualitatif diperoleh dengan melakukan wawancara sebagai alat untuk memverifikasi data kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pengunjung Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama” puas dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan, namun terdapat beberapa pengunjung yang kurang puas dengan fasilitasnya. Pustaka ini digunakan sebagai salah satu bahan rujukan atau bacaan mengenai Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama”.

Skripsi oleh Dodi Morlin yang berjudul “Perancangan Museum Senjata Yogyakarta (Transformasi Pada Jenis Senjata Sebagai Citra Bangunan)”. Mahasiswa Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2004. Skripsi ini membahas mengenai cara pengolahan fasad bangunan museum terhadap objek dari koleksi museum tersebut. Membuat penekanan cara mentransformasikan bentuk senjata ke dalam citra bangunan museum tersebut, Adapun aspek yang dibahas diantaranya adalah memahami karakteristik dari senjata baik tradisional dan modern, proses pendisplayan benda koleksi hingga tata ruang museum. Perbedaan penelitian dengan skripsi ini yang menonjol adalah pada penelitian ini mengkaji tentang benda-benda koleksi yang berada di Museum Pusat Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang digunakan. Persamaan skripsi dan penelitian ini adalah membahas akan senjata-senjata yang dipamerkan.

Skripsi oleh Dodik Dwi Suprayogi yang berjudul “Pertanggungjawaban Yuridis Anggota Polri Dalam Penyalahgunaan Senjata Api”. Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020. Skripsi ini membahas mengenai pertanggungjawaban anggota Polri dalam penyalahgunaan senjata api baik kriteria penyalahgunaan hingga faktor-faktor penyalahgunaan senjata api tersebut. Skripsi ini juga membahas akan jenis senjata api dimana terfokuskan kepada jenis pistol yang digunakan oleh anggota polri. Skripsi ini menggunakan metode penelitian normatif dengan objek yang diteliti adalah norma hukum yang berlaku. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas jenis-jenis senjata api terutama jenis pistol. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian adalah jenis kegiatan atau penelitian yang dilakukan, jika dalam skripsi ini membahas akan penyalahgunaan senjata api oleh anggota Polri maka penelitian kali ini membahas kegiatan konservasi preventif senjata yang telah menjadi koleksi.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian dapat dimaknai sebagai kegiatan ilmiah yang telah direncanakan secara terstruktur dan sistematis serta memiliki tujuan baik secara teoritis atau secara praktis. Dalam sebuah penelitian metode penelitian merupakan salah satu penguat suatu penelitian agar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada. Pada penelitian yang dilakukan kali ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan metode kualitatif digunakan adalah untuk mengungkapkan arti dari sebuah peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan hanya untuk membuktikan adanya korelasi atau sebab akibat dari suatu peristiwa tertentu (Raco, 2018:15).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan atau sesuatu hasil yang tidak dapat ditemukan atau diatasi dengan prosedur statika atau dengan cara kuantitas. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. seperti perilaku, persepsi dan tindakan dengan cara holistic atau cara pandang dengan cara deskriptif tertentu tanpa

campur tangan manusia dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode yang biasa digunakan (Ghony & Almansur, 2017:21). Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang sudah ada, biasanya digunakan untuk wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Pada penelitian ini data-data yang berada di lapangan adalah koleksi senjata-senjata yang berada di Museum Pusat TNI Angkatan Darat “Dharma Wiratama” yang akan memasuki tahapan konservasi preventif yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang jenis dan perawatan atau penanganan yang dilakukan pihak museum. Penelitian ini juga akan membahas kegiatan konservasi preventif yang dilakukan dengan beberapa pembatasan yang nantinya akan menjadi pembahasan pada penelitian ini.

### **1. Metode Pendekatan**

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek secara alamiah. penelitian dijadikan sebagai sebuah instrumen utama dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, serta hasil analisis data yang harus bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif juga harus ditekankan kepada makna daripada generalisasi secara umum (Abdussamad, 2021:9). Metode kualitatif dapat digunakan apabila masalah yang dijadikan objek dikatakan bergerak atau tidak dapat disimpulkan secara langsung maka dari itu metode kualitatif digunakan agar peneliti dapat langsung masuk ke akar permasalahan untuk menemukan jawabannya. Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Studi kasus adalah sebuah bagian dari kegiatan penelitian atau pengamatan pada suatu fenomena yang terjadi pada suatu waktu dimana informasi yang didapat tersebut harus dilakukan secara rinci dan mendalam (Wahyuningsih, 2013:3). Studi kasus merupakan sebuah rangkaian kegiatan ilmiah atau penelitian yang dilakukan secara mendalam secara rinci baik pada tingkat individu, organisasi atau sebuah institusi

untuk memperoleh jawaban yang mendalam dan rinci, studi kasus merupakan sebuah hal yang nyata dan yang terjadi pada saat itu juga (Sintathania, 2022:99). Pendekatan studi kasus dipilih agar topik yang diteliti dapat lebih mengerucut dan tepat sasaran sehingga tidak meluas ke bagian penelitian lain. Studi kasus pada penelitian ini adalah Museum TNI AD “Dharma Wiratama” dengan fokus kegiatan konservasi senjata jenis laras.

## **2. Sampel**

Dalam penelitian kualitatif sampel diutamakan memiliki kualitas informasi yang benar, memiliki kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh partisipan atau mereka yang terkait dengan kegiatan tersebut, sampel yang diambil pada saat penelitian harus juga disesuaikan dengan konteks yang ada (Raco, 2018:115). Pada penelitian kualitatif sampel memiliki nama lain seperti narasumber, partisipan dan informan (Ayu, 2019:9). Sampel pada penelitian ini adalah Kepala Museum TNI AD “Dharma Wiratama” dan staf museum yang paling relevan dalam pelaksanaan konservasi preventif di Museum TNI AD “Dharma Wiratama”.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah sebuah kegiatan atau proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dari sebuah aktivitas yang terjadi secara terus menerus dan bersifat nyata agar menghasilkan sebuah fakta yang benar adanya. Maka dari itu kegiatan observasi merupakan sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan pada saat melakukan kegiatan penelitian lapangan (Hasanah, 2017:24). Observasi yang dilakukan adalah pengamatan kegiatan konservasi preventif yang dilakukan di Museum TNI “Dharma Wiratama”.

### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh atau tidak ada melalui kegiatan observasi, wawancara biasanya dilakukan kepada mereka yang dirasa memiliki jawaban terkait hal-hal yang

menjadi sebuah permasalahan yang ada wawancara juga dapat dilakukan untuk memenuhi sampel-sampel yang dirasa masih belum lengkap (Raco,2018:116). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada

- a) Nama : Kapten CAJ (K). Yanti.  
Jabatan : Kepala Museum TNI AD “Dharma Wiratama”
  - b) Nama : Sersan Mayor Setyo  
Jabatan : Staf Museum TNI AD “Dharma Wiratama”
  - c) Nama : Kopral Dua Irfan  
Jabatan : Staf Museum TNI AD “Dharma Wiratama”
- c. Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait penelitian pada penelitian kualitatif. yaitu dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh peneliti lain yang terkait dengan subjek tersebut. Dokumen yang ada dapat berbentuk tulisan, gambaran, sejarah, peraturan atau kebijakan yang menyangkut dengan subjek (Abdussamad, 2021: 113). Studi dokumen yang dilakukan dengan melihat laporan hasil kegiatan konservasi preventif yang telah dilakukan pada Museum “Dharma Wiratama” pada tahun sebelumnya.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

- a. Gawai (*Handphone*)  
Digunakan sebagai alat utama pengumpulan data yaitu sebagai alat perekam suara dan alat pendokumentasian kegiatan.
- b. Buku catatan  
Digunakan sebagai alat penunjang pada saat kegiatan pengamatan untuk mencatat poin-poin yang penting.
- c. Pena  
Digunakan sebagai alat untuk menulis dari poin-poin yang disampaikan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, metode pendekatan, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang membahas akan teori tentang museum, konservasi preventif, agen-agen kerusakan serta teori akan senjata, terkhusus yang terdapat di Museum Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama”.

Bab III Penyajian data dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan tentang profil dan koleksi yang dimiliki oleh Museum Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) “Dharma Wiratama” serta menjabarkan akan hasil analisis dari data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya serta disesuaikan atau dipahami dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

Bab IV Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Serta menjawab akan rumusan masalah yang ada.